

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggali dan memahami secara mendalam fenomena pembiasaan nilai karakter melalui e-modul interaktif kepramukaan di Sekolah Dasar. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman kontekstual, naturalistik, dan menyeluruh tentang kondisi nyata di lapangan. Metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang Pembiasaan Nilai Karakter Kesetiaan pada Pancasila dan Integritas Murid melalui E-Modul Interaktif Kepramukaan di Sekolah Dasar.

3.2. Desain Penelitian

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sifat humanistik, serta tidak bisa di kuantifikasikan. Bogdan dan Taylor, dikutip Basrowi dan Sukidin (2002:12) mengatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat,

dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk menelisik keunikan yang terdapat di dalam lingkungan sosial, individu, kelompok, organisasi dan masyarakat luas. Penelidikan ini harus dilakukan secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sumber data merupakan unsur penting karena data yang dikumpulkan bersifat mendalam, kontekstual, dan berfokus pada makna suatu fenomena. Sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data primer berfungsi untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti sesuai dengan kondisi nyata. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembina Pramuka berjumlah 12 orang, Murid Kelas IV-V berjumlah 240 orang, Kepala sekolah berjumlah 6 orang, Guru Kelas berjumlah 12 orang, Orang tua murid berjumlah 24 orang, Pakar TIK berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelasnya sumber data

penelitian / subjek penelitian beserta kode subjeknya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kode Subjek Penelitian

No	Subjek/Informan	Jumlah	Kode
1	Pembina Pramuka	6 orang	P001 – P06
2	Murid	120 orang	M001 – M120
3	Kepala Sekolah	3 orang	KS001 – KS003
4	Guru Kelas	6 orang	G001 – G006
5	Orang tua murid	12 orang	OT001 – OT012

Sumber: Peneliti, Tahun 2026

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui berbagai sumber tertulis maupun dokumen resmi yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai bahan pelengkap, pembanding, dan penguat analisis data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Dokumen kegiatan ekstrakurikuler, 2) Panduan program Pramuka, 3) Kurikulum sekolah, 4) Arsip laporan kegiatan.

3.4. Alat Pengumpul Data

Sugiono (2012) dalam Herman (2025:96) menjelaskan bahwa “bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, dan peneliti mengumpulkan datanya

dengan berbagai teknik. Alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Observasi

Peneliti mengamati secara langsung kegiatan Pramuka yang dilakukan di sekolah, interaksi antara pembina dan peserta didik, serta keterlibatan murid dalam kegiatan tersebut.

2) Wawancara

Dilakukan secara semi-terstruktur terhadap informan utama (pembina Pramuka, kepala sekolah, peserta didik, guru, dan orang tua) untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan dan dampak kegiatan.

3) Studi Dokumentasi

Data diperoleh dari dokumen sekolah seperti jadwal kegiatan, Rencana Program Kerja Pramuka, jurnal kegiatan, laporan evaluasi, serta dokumentasi visual seperti foto atau video kegiatan.

Dalam penelitian pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengendalikan dan menjalankan seluruh proses penelitian. Sebagai human instrument, peneliti bertugas menetapkan fokus penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kredibilitas data yang diperoleh, menganalisis temuan, menafsirkan makna data, serta merumuskan kesimpulan penelitian.

Selain keberadaan peneliti sebagai instrumen kunci, digunakan pula beberapa instrumen pendukung, yakni: (1) pedoman observasi, yang berfungsi sebagai acuan dalam proses pengumpulan data melalui pengamatan; (2) pedoman wawancara,

berupa daftar pertanyaan yang disusun untuk memperoleh informasi secara sistematis dari informan; dan (3) studi dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai bentuk arsip, catatan tertulis, foto kegiatan, maupun data statistik.

Sebelum menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi, peneliti terlebih dahulu merancang pedoman pengumpulan data penelitian yang bertujuan agar proses penelitian berlangsung secara terarah, sesuai fokus permasalahan, serta sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai. Berikut adalah tabel pedoman pengumpulan data penelitian:

Tabel 3.2
Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

Kategori Informasi/ Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Sumber Data	Teknik/ Metode				Teknik Analisis Data
			W	O	D	T	
Proses Pembiasaan Nilai Karakter Kesetiaan pada Pancasila/UUD 1945 dan Integritas murid melalui <i>moral knowing, moral feeling & moral action</i> , (Nucci & Narvaez, 2024)	1. Kebanggaan terhadap simbol negara, penghormatan aturan konstitusional dalam aktivitas sekolah dan pramuka 2. Pemahaman nilai Pancasila/UUD 1945 dan kejujuran etis dalam e-modul 3. Kebanggaan, keberanian etis, tanggung jawab moral, rasa bersalah adaptif ketika tidak jujur 4. Konsistensi perilaku loyal pada aturan, gotong royong, toleransi, kepatuhan Tri Satya & Dasa Dharma 5. Kepatuhan aturan sekolah & pramuka, penolakan terhadap ajakan melanggar aturan 6. Inisiatif kolaborasi, kerja regu, membantu teman tanpa diskriminasi 7. Respon murid terhadap perbedaan, peran sebagai mediator, sikap anti-ejekan	1. Pembina Pramuka 2. Murid 3. Kepala Sekolah 4. Guru Kelas 5. Orang tua murid	✓	✓	✓	✓	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan

	8. Konsistensi penyelesaian tugas e-modul, kesesuaian janji dan peran di regu 9. Kejujuran pengerjaan kuis e-modul, penolakan menyontek, kejujuran pengisian log/video 10. Kedalaman refleksi, kemampuan evaluasi diri, komitmen perbaikan perilaku 11. Kesesuaian fitur e-modul dalam mendukung pembiasaan karakter (UX, video, auto-log, navigasi, keamanan) 12. Peran kebijakan sekolah, pendampingan guru/pembina, dukungan orang tua, infrastruktur TIK 13. Kendala teknis, literasi digital, konsistensi pendampingan, distraksi penggunaan video/log, resistensi perilaku 14. Model integrasi e-modul dalam kegiatan pramuka dan pembiasaan karakter di sekolah						
Efektivitas Kegiatan Kepramukaan	1. Arah dan Kejelasan Tujuan 2. Perencanaan dan Pengorganisasian 3. Keterlibatan Aktif Murid 4. Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter 5. Keteladanan Pembina 6. Lingkungan yang Kondusif dan Kolaboratif 7. Evaluasi dan Refleksi Berkelanjutan	1. Pembina Pramuka 2. Murid 3. Kepala Sekolah 4. Guru Kelas 5. Orang tua murid	✓	✓	✓	✓	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011) dalam Herman (2025:98) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses menelaah, mengorganisasi, dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan

lapangan, serta berbagai sumber lainnya secara sistematis, sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat dikomunikasikan kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis seluruh data berupa hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi melalui 3 (tiga) aktivitas utama yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, serta penyederhanaan data secara sistematis untuk menonjolkan aspek-aspek substantif yang relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini mencakup penajaman informasi, pengelompokan dengan teknik pengodean (*coding*), serta pembuangan data yang tidak diperlukan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih terarah mengenai fenomena yang diteliti.

Reduksi menjadi langkah awal dalam analisis data, yaitu dengan merangkum komponen-komponen utama dari permasalahan penelitian untuk mempermudah proses analitis pada tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk menelaah keseluruhan informasi mengenai pembiasaan nilai karakter melalui e-modul interaktif kepramukaan di SD Negeri Gugus KH. Ahmad Dahlan Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, sehingga peneliti dapat melihat hubungan antarkomponen secara lebih jelas. Tahap ini bertujuan agar peneliti tidak terjebak dalam tumpukan data dan dapat mengidentifikasi pola-pola penting.

Penyajian dilakukan secara ringkas dan sistematis berdasarkan kategori, tema, atau dimensi penelitian.

Dalam studi ini, data yang diperoleh dari SD Negeri Gugus KH. Ahmad Dahlan Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pembiasaan nilai pembiasaan nilai karakter melalui e-modul interaktif kepramukaan. Penyajian data ini menjadi dasar dalam melakukan interpretasi hingga penyusunan kesimpulan penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses mencari makna dari seluruh data yang telah dianalisis dengan mengidentifikasi pola, tema, hubungan, dan kecenderungan yang muncul. Kesimpulan yang diperoleh berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini dilakukan verifikasi melalui perbandingan dengan teori relevan, pemeriksaan data kepada informan (member check), serta penelusuran ulang terhadap data hasil orientasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah seluruh proses validasi dilakukan, disusunlah kesimpulan akhir sebagai hasil penelitian.

4) Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan empat teknik validitas menurut Lincoln dan Guba (1985):

- a. *Credibility* (Kredibilitas): dilakukan melalui triangulasi data (sumber dan teknik), member checking, dan pengamatan berkelanjutan.
- b. *Transferability* (Ketergantungan): dijaga dengan mendeskripsikan konteks penelitian secara rinci dan mendalam.

- c. *Dependability* (Kebergantungan): dilakukan dengan audit trail dan dokumentasi proses penelitian.
- d. *Confirmability* (Keterkonfirmasi): menjamin bahwa temuan benar-benar berdasarkan data, bukan opini pribadi peneliti.

Selanjutnya dilakukan triangulasi sepanjang proses pengumpulan dan analisis data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan validitas temuan penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan tujuan menghilangkan perbedaan informasi serta menguatkan kredibilitas data. Proses ini berlanjut hingga peneliti meyakini tidak ada lagi inkonsistensi yang memerlukan klarifikasi.

Keempat tahapan ini, mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan dan Pengecekan keabsahan data penelitian serta triangulasi dilaksanakan secara berurutan dan sistematis.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus KH. Ahmad Dahlan Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 8 bulan, yaitu dimulai Bulan November 2025 sampai dengan Bulan Juni 2026 dengan tahapan kegiatan meliputi:

1. Menyusun Proposal Penelitian
2. Seminar Usulan Penelitian

3. Pelaksanaan Penelitian Lapangan
4. Pengolahan Data
5. Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian
6. Sidang Tesis

Adapun agenda penelitian sebagaimana uraian di atas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan							
		2025		2026					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Menyusun Proposal Penelitian								
2	Seminar Usulan Penelitian								
3	Pelaksanaan Penelitian Lapangan								
4	Pengolahan Data								
5	Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian								
6	Sidang Tesis								